

**PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP PELAYANAN
BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DI KANTOR DESA LAGADING
KECAMATAN PITU RIASE KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**

Risma Sari¹, Andi Astina Adnan², Lukman³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang

Email Korespondensi: rismasari2504@gmail.com

Email: andi.astinah.adnan@gmail.com; lukmansirap@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of human resource quality on information technology-based services at the Lagading Village Office, Pitu Riase Subdistrict, Sidenreng Rappang Regency. This study was motivated by the need for faster, more effective, and more efficient public services through the use of information technology. However, the application of information technology has not been fully optimized due to limitations in human resource quality. The research method used is a quantitative approach with a total sampling technique involving 45 respondents who are service recipients. Data was collected through questionnaires and analyzed using descriptive statistical analysis and simple linear regression tests with the assistance of SPSS 21 software. The results of the study indicate that the quality of human resources at the Lagading Village Office is in the “good” category with an average percentage of 82%, and information technology-based services are also in the “good” category with a percentage of 80%. The regression test shows that the quality of human resources has a significant effect on information technology-based services. This study concludes that the better the quality of human resources, the more optimal the information technology-based services that can be provided. It is necessary to improve the capacity and competence of village officials so that technology can be utilized optimally in public services.

Keywords: Human Resource Quality, Information Technology, Public Services, Lagading Village.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap pelayanan berbasis teknologi informasi di Kantor Desa Lagading, Kecamatan Pitu Riase, Kabupaten Sidenreng Rappang. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan akan pelayanan publik yang lebih cepat, efektif, dan efisien melalui pemanfaatan teknologi informasi. Namun, penerapan teknologi informasi belum sepenuhnya optimal akibat keterbatasan kualitas sumber daya manusia. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik total sampling sebanyak 45 responden yang merupakan masyarakat penerima layanan. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan uji regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia di Kantor Desa Lagading berada dalam kategori “baik” dengan rata-rata persentase 82%, dan pelayanan berbasis teknologi informasi juga berada dalam kategori “baik” dengan persentase sebesar 80%. Uji regresi menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap pelayanan berbasis teknologi informasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa semakin baik kualitas sumber daya manusia, maka semakin optimal pula pelayanan berbasis teknologi informasi yang dapat diberikan. Diperlukan peningkatan kapasitas dan kompetensi aparatur desa agar teknologi dapat dimanfaatkan secara maksimal dalam pelayanan publik.

Kata kunci: Kualitas Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, Pelayanan Publik, Desa Lagading.

PENDAHULUAN

Peningkatan signifikan dalam bidang teknologi informasi serta informasi beserta pengelolaan data menjadi makin esensial dalam beragam aspek kehidupan manusia seperti usaha mengefektifkan pelayanan di desa. Kemajuan teknologi informasi, khususnya teknologi informasi mampu mendukung pengambilan keputusan didalam suatu organisasi, sehingga memungkinkan penyelesaian proses pekerjaan organisasi secara tepat dan akurat. Di masa sekarang ini perkembangan teknologi yang semakin pesat para manajer memiliki kemampuan dalam memanfaatkan teknologi informasi agar mampu mendukung efektifitas, produktivitas, dan efisien dalam pelayanan.

Teknologi informasi dapat digunakan untuk meningkatkan kecepatan transaksi sehingga menjadi lebih efektif dan efisien. Layanan berbasis teknologi informasi harus diterapkan untuk mengurangi risiko diskriminasi saat memberikan bantuan, tanpa mengabaikan waktu atau biaya yang timbul akibat penundaan yang sering terjadi.

Penerapan teknologi Informasi dalam peningkatan pelayanan public membuka peluang besar bagi kemajuan daerah. Daerah dapat memanfaatkan teknologi informasi untuk menyederhanakan proses pelayanan, memperkenalkan potensi local,serta memperkuat interaksi antara masyarakat dan pelaku bisnis. Penting untuk dipahami bahwa konsep teknologi informasi menurut (Dian Rahmawati 2020) adalah sistem yang menyalurkan informasi ke seluruh jenjang organisasi, siap sedia kapan pun dibutuhkan.

Sejauh yang kami ketahui, Indonesia adalah negara dengan kemajuan teknologi yang sangat kompleks. Menurut peta, Indonesia adalah negara berkembang. Karena itu, teknologi Indonesia dapat membantu mengembangkan potensi manusia dan menghasilkan produk berkualitas tinggi. Dalam hal teknologi, teknologi digunakan untuk meningkatkan martabat manusia dalam kehidupan sehari-hari. Kemajuan teknologi sangat penting bagi cara hidup masyarakat umum dan bahkan dapat berdampak pada kehidupan mereka saat ini. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi berkembang dengan cepat dan dapat memberikan kontribusi yang sangat signifikan. Teknologi yang umumnya digunakan oleh masyarakat lokal adalah teknologi informasi dan komunikasi, seperti ponsel genggam. Dalam hal ini, ponsel adalah alat untuk membantu orang memahami dan saling memahami satu sama lain setiap hari. Menurut kalimat di atas, ponsel dapat membantu masyarakat umum dalam menciptakan sumber daya manusia berkualitas tinggi.

Tujuan penggunaan teknologi dalam pemerintah adalah untuk meningkatkan proses administratif dan standar sehingga dapat menyediakan layanan informasi yang akurat bagi pemangku kepentingan. Hal ini sesuai dengan peraturan menteri dalam Negri No. 47 Tahun 2016 mengenai proses dan tata kelola yang berlaku di desa bertujuan untuk memberikan hak dan wewenang kepada desa untuk mengatur setiap penataan administrasi sesuai dengan kebutuhan Desa seperti penggunaan teknologi pada proses tata kelola administrasi. Penggunaan sistem informasi Desa dan aplikasi lain merupakan salah satu penerapan teknologi informasi.

Kantor Desa Lagading adalah salah satu desa yang menggunakan teknologi dalam melakukan pelayanan langsung kepada masyarakat seperti penggunaan aplikasi sistem informasi desa dan aplikasi lainnya. Penggunaan aplikasi ini diharapkan mampu mempermudah dalam proses pelayanan administratif di kantor desa, mulai dari pengumpulan data, pengolahan, dan pembuatan laporan. Menurut Sutarman dalam Ramadani (2015), tujuan teknologi informasi adalah untuk menyelesaikan masalah, mendorong kreatifitas, dan meningkatkan efisien serta efektivitas dalam meningkatkan kinerja kerja. Dengan kata lain aplikasi sistem informasi desa yang menjadi pengembangan dari teknologi informasi seharusnya di manfaatkan sesuai fungsinya yaitu sebagai wadah penyimpanan data secara digitalisasi untuk mempermudah pekerjaan.

Selain itu, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi menurunkan kualitas teknologi yang digunakan untuk menciptakan kehidupan manusia yang berkualitas tinggi. Oleh karena itu, penurunan kualitas kehidupan manusia disebabkan oleh kurang nya pengetahuan dan teknologi informasi.

Namun, berdasarkan survei pendahuluan dan wawancara oleh salah Satu staf kantor Desa Lagading

menyatakan bahwa ada beberapa sumber daya manusia atau aparatur yang belum mampu mengoperasikan sistem teknologi informasi. Dalam penelitian ini, peneliti tertarik untuk mengetahui kapabilitas sumber daya manusia, yang merupakan penentu penting bagi pelaksanaan Pelayanan Berbasis teknologi informasi di Kantor Desa Lagading.

Dengan mempertimbangkan semua data, peneliti berkeinginan untuk menyelidiki lebih jauh materi yang ada agar dapat memperoleh perspektif yang lebih mendalam mengenai isu-isu yang terhubung dengan pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap pelayanan berbasis teknologi informasi di kantor desa lagading kecamatan pitu riase kabupaten sidenreng rappang.

1. Kualitas sumber daya manusia

Menurut (Kasanuddin, 2011) kualitas sumber daya manusia adalah sebagai berikut :

1. Pendidikan, tingkat pendidikan formal yang dicapai oleh seseorang merupakan salah satu indikator utama. Pendidikan yang baik meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan di dunia kerja.
2. Disiplin dan etos kerja, sikap disiplin dan etos kerja yang baik mencerminkan komitmen dan dedikasi individu terhadap pekerjaannya.
3. Pengalaman kerja, pengalaman kerja menunjukkan keterampilan praktis yang diperoleh melalui praktik langsung dalam bidang tertentu. Semakin banyak pengalaman yang dimiliki, semakin tinggi kualitas sumber daya manusia.
4. Keterampilan dan kepemimpinan, kemampuan untuk mengelola tim dan memimpin proyek adalah indikator penting kualitas sumber daya manusia terutama ditingkat manajerial.

2. Faktor-faktor mempengaruhi kualitas sumber daya manusia

Salah satu yang terpenting dalam masyarakat adalah Sumber Daya Manusia (SDM). Manusia dapat merancang barang sesuai kebutuhan dengan bantuan aktivitas sehari-hari dan setiap tindakan yang dilakukan. Ada beberapa faktor yang dapat memengaruhi kualitas bagian tubuh manusia, termasuk:

1. Lingkungan

Lingkungan memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan karakter manusia. Oleh karena itu, lingkungan yang positif biasanya akan menghasilkan karakter individu yang positif pula, sehingga memungkinkan terciptanya sumber daya manusia dengan kualitas unggul dan tujuan yang kuat. Beberapa contoh lingkungan yang berdampak negatif terhadap karakter manusia antara lain lingkungan belajar, lingkungan rekreasi, dan sebagainya.

2. Pendidikan

Pendidikan yang efektif juga dapat menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang efektif. Itulah mengapa pendidikan sangat penting dalam menghasilkan sumber daya manusia berkualitas tinggi yang juga memiliki rasa harga diri yang kuat. SDM berkualitas tinggi seperti ini berpotensi meningkatkan kinerja di tempat kerja sehingga objektif organisasi dapat mewujudkan dengan mudah. Negara-negara maju pada umumnya mempunyai kualitas pendidikan yang unggul.

3. Indikator Teknologi Informasi

Teknologi Informasi adalah Informasi adalah jenis teknologi yang berfungsi untuk mengelola data, mencakup pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data dalam beragam metode demi menciptakan informasi berkualitas tinggi yang tepat waktu, presisi, dan relevan. Teknologi ini dimanfaatkan untuk keperluan individu, perusahaan dan pemerintahan, serta berperan sebagai informasi penting dalam pengambilan keputusan.

Adapun penjelasan indikator teknologi informasi menurut (Muslihudin, 2016) adalah sebagai berikut:

1. *hardware* yaitu terdiri dari komponen *output*, proses, *input* dan jaringan
2. *software* yaitu terdiri dari komponen operasi, aplikasi dan utilitas

3. Data yang mencakup struktur, integritas dan keamanan data
4. Prosedur seperti dokumentasi, prosedur sistem, manual operasi, dan teknis
5. Manusia adalah orang-orang terlibat dalam penggunaan sistem informasi.

Hipotesis penelitian didasarkan pada kerangka pemikiran, yang merupakan jawaban, sementara “hipo” merujuk pada masalah dan “tesis” merujuk pada solusi. Hipotesis adalah prinsip teoretis yang harus diuji melalui analisis data empiris. Setelah hipotesis ditentukan melalui analisis temuan penelitian, hipotesis tersebut dapat dikonfirmasi atau dibantah.

H_a = Kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap pelayanan berbasis teknologi informasi di Desa Lagading Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidenreng Rappang.

H_0 = Kualitas sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap pelayanan berbasis teknologi informasi di Desa Lagading Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidenreng Rappang.

Jadi, pada penelitian ini menggunakan hipotesis H_a karena mencurigai ada pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap pelayanan berbasis teknologi informasi di Desa Lagading Kecamatan Pitu Riase.

METODE

Studi ini akan dilaksanakan di Desa Lagading, Kecamatan Pitu Riase, Provinsi Sulawesi Selatan. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa Desa Lagading, khususnya kantor Desa, memiliki sumber daya manusia yang relevan dengan penerapan teknologi informasi. Ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi bagaimana kapasitas sumber daya manusia dapat ditingkatkan dalam konteks pelayanan berbasis teknologi.

Jenis penelitian ini tergolong sebagai studi kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif kuantitatif merupakan metode yang berupaya menggambarkan atau menjelaskan objek penelitian sebagaimana adanya pada waktu sekarang, berdasarkan data yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh individu yang menerima layanan di Kantor Desa Lagading, Kecamatan Pitu Riase, Kabupaten Sidenreng Rappang, selama dua bulan terakhir (Januari-Februari), yang berjumlah 45 orang. Untuk pengambilan sampel, digunakan metode sensus atau sampling jenuh. Metode sensus merupakan pendekatan di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Pemilihan metode ini didasari oleh pertimbangan, sesuai dengan Sugiyono, bahwa jika jumlah populasi kurang dari 100, maka seluruh populasi dapat dijadikan sampel penelitian.

PEMBAHASAN

1. Uji Deskriptif Responden

Tabel 1: Hasil Uji Deskriptif

Deskripsi Responden	Keterangan	Jumlah	Persentasi
Jenis Kelamin	Laki – laki	16	36%
	Perempuan	29	64%
Total		45	100
Usia	20 – 30 Tahun	25	56%
	31 – 45 Tahun	14	31%
	45-55 Tahun	16	13%
Total		45	100%
Tingkat Pendidikan	SD	6	13%
	SMP	7	26%

	SMA	30	67%
	Universitas	2	4%
Total		45	100%

Sumber : Olah Data Koesioner juni 2025

2. Uji Kualitas Data

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif dengan metode sensus, melibatkan 45 responden yang merupakan penerima layanan. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, dan data tersebut dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif serta uji regresi linier sederhana, dengan bantuan perangkat lunak SPSS 21.

a. uji validasi data

Kaidah pengambilan keputusan uji validitas Pearson Correlation

1. Jika nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ = Valid
2. Jika nilai $R_{hitung} < R_{tabel}$ = Tidak valid

Tabel 2: Correlations Variabel X
Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	TX
X1	Pearson Correlation	1	,255	.424*	.319*	,189	.682*	,268	.405*	.676**
	Sig. (2-tailed)		,091	,004	,032	,214	,000	,076	,006	,000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X2	Pearson Correlation	,255	1	,281	.484*	,135	,148	.461*	,248	.640**
	Sig. (2-tailed)	,091		,061	,001	,377	,332	,001	,100	,000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X3	Pearson Correlation	.424*	,281	1	,176	,209	,141	.385*	,216	.568**
	Sig. (2-tailed)	,004	,061		,247	,169	,354	,009	,153	,000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X4	Pearson Correlation	.319*	.484*	,176	1	.296*	.337*	,215	,226	.647**
	Sig. (2-tailed)	,032	,001	,247		,049	,023	,156	,135	,000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X5	Pearson Correlation	,189	,135	,209	.296*	1	,200	,127	,184	.426**
	Sig. (2-tailed)	,214	,377	,169	,049		,189	,405	,226	,004

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)

redaksigovernance@gmail.com/admin@lkispol.or.id

	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X6	Pearson Correlation	.682*	.148	.141	.337*	.200	1	.460*	.500*	.674**
	Sig. (2-tailed)	.000	.332	.354	.023	.189		.001	.000	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X7	Pearson Correlation	.268	.461*	.385*	.215	.127	.460*	1	.369*	.683**
	Sig. (2-tailed)	.076	.001	.009	.156	.405	.001		.013	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X8	Pearson Correlation	.405*	.248	.216	.226	.184	.500*	.369*	1	.635**
	Sig. (2-tailed)	.006	.100	.153	.135	.226	.000	.013		.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45
TX	Pearson Correlation	.676*	.640*	.568*	.647*	.426*	.674*	.683*	.635*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.004	.000	.000	.000	
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber data : Hasil Olah Data SPSS 21

Berdasarkan output analisis menunjukkan bahwa uji validitas data dilakukan dengan kriteria perbandingan antara R_{hitung} dan R_{tabel} (0.1966). Ditemukan bahwa nilai R_{hitung} untuk X1 (0.676), X2 (0.640), X3 (0.568), X4 (0.647), X5 (0.426), X6 (0.674), X7 (0.683), X8 (0.635) melebihi nilai R_{tabel} . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kedelapan item pertanyaan yang mengukur kualitas sumber daya manusia dikatakan “valid”.

Tabel 3: Correlations Variabel Y
Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	TY
Y1	Pearson Correlation	1	.373*	.150	.475**	.094	.591**
	Sig. (2-tailed)		.012	.325	.001	.537	.000
	N	45	45	45	45	45	45
Y2	Pearson Correlation	.373*	1	.140	.438**	.208	.628**

Y3	Sig. (2-tailed)	,012		,361	,003	,171	,000
	N	45	45	45	45	45	45
	Pearson Correlation	,150	,140	1	.302*	,214	.606**
Y4	Sig. (2-tailed)	,325	,361		,044	,158	,000
	N	45	45	45	45	45	45
	Pearson Correlation	.475**	.438**	.302*	1	,243	.797**
Y5	Sig. (2-tailed)	,001	,003	,044		,107	,000
	N	45	45	45	45	45	45
	Pearson Correlation	,094	,208	,214	,243	1	.565**
TY	Sig. (2-tailed)	,537	,171	,158	,107		,000
	N	45	45	45	45	45	45
	Pearson Correlation	.591**	.628**	.606**	.797**	.565**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	45	45	45	45	45	45

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 21

Berdasarkan output analisis menunjukkan bahwa uji validitas data dilakukan dengan kriteria perbandingan antara R_{hitung} dan R_{tabel} (0.1966). Ditemukan bahwa nilai R_{hitung} untuk Y1 (0.591), Y2 (0.628), Y3 (0.606), Y4 (0.797), Y5 (0.565) melebihi nilai R_{tabel} . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kedelapan item pertanyaan yang mengukur teknologi informasi dikatakan “valid”.

3. Uji Reabilitas

Tabel 4: Case Processing Summary
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	45	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	45	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Sumber Data ; Hasil Olah Data SPSS 21

Output ini menguraikan jumlah dan persentase data yang valid untuk di proses serta data yang yang dikecualikan. Terlihat bahwa terdapat 45 data valid, merepresentasikan 100% dari total data, yang berarti tidak ada data yang dikeluarkan (Excluded).

Tabel 5: Reliability Statistics X**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,766	8

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 21

Pada tabel diatas diketahui nilai cronbach's alpha untuk 8 item pertanyaan pada variabel kualitas sumber daya manusia adalah 0.766. Mengacu pada kaidah keputusan bahwa instrument dikatakan reliabel jika nilai cronbach's alpha lebih besar dari R_{tabel} , maka karena $0.766 > 0.60$. maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut "reliabel".

Tabel 6 : Reliability Statistics Y**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,630	5

Sumber : Hasil olah data SPSS 21

Untuk variabel Teknologi Informasi, yang terdiri dari 5 item pertanyaan, uji reabilitas menunjukkan nilai cronbach's alpha sebesar 0.630 (lihat pada tabel 4.26). Sesuai dengan paduan sugiyono (2018) yang mengatakan bahwa nilai Cronbach's Alpha di atas 0.60 mengindikasikan reliabilitas, maka hasil 0,630 > 0.60 mengvalidasi instrument ini sebagai reliabel.

4. Analisis Regresi Linear Sederhana dan pengujian hipotesis

Tabel 7: Model Summary**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.505 ^a	.255	.238	1,30224

a. Predictors: (Constant), Kualitas SDM

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 21

Dari tabel *model summary*, diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0.505. Nilai ini menunjukkan adanya hubungan yang cukup kuat antara variabel. Selanjtnya, koefisien determinasi (R^2) adalah 0.255, yang berarti 25.5% variasi pada variabel Digitalisasi pelayanan (Y) dapat dijelaskan oleh variabel tingkat kualitas sumber daya manusia (X). sisanya, yaitu 74,5%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model.

Tabel 8: Coefficients^a
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8,659	2,949		2,936	,005
Kualitas SDM	,343	,089	,505	3,839	,000

a. Dependent Variable: Teknologi Informasi

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 21

Analisis uji koefisien menunjukkan konstanta (a) = 8,659 dan beta = 343, dengan t_{hitung} 2,936 dan signifikansi 0,000. Model regresi untuk menilai Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap pelayanan berbasis Teknologi Informasi di Kantor Desa dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$Y = 8,659 + 343x$$

Penjelasan dari fungsi regresi tersebut adalah :

1. Teknologi Informasi (Y) akan berfluktuasi seiring perubahan pada Kualitas Sumber Daya Manusia (X). Tanda positif koefisiensi (343) menunjukkan adanya hubungan positif yang jelas. Respons responden yang positif akan mendorong Teknologi Informasi yang lebih baik, dan sebaliknya, dengan koefisien regresi 0,343.
2. Nilai konstanta 8,659 mengimplementasikan bahwa kualitas sumber daya manusia terhadap pelayanan berbasis teknologi informasi akan tetap positif, bahkan saat variabel bernilai konstan.
3. Beta 8,659 menunjukkan bahwa teknologi informasi (Y) merupakan faktor yang paling dominan dalam memengaruhi kualitas Sumber Daya Manusia (X), ditunjukkan oleh besarnya nilai beta.

Tabel 9: Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	24,991	1	24,991	14,737	.000 ^b
Residual	72,920	43	1,696		
Total	97,911	44			

a. Dependent Variable: TY

b. Predictors: (Constant), TX

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 21

Uji ANOVA yang dilakukan menghasilkan $F = 14,737$ dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi ini di bawah 0,05, model regresi yang terbentuk valid untuk dijadikan dasar rekomendasi teknologi informasi. Untuk menguji hipotesis, kami menggunakan uji F, dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$, kami dapat menentukan adanya pengaruh. Hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima jika tingkat signifikansi yang ditemukan kurang dari 0,05. Data dari tabel

ANOVA secara jelas menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 14,737 dengan tingkat kualitas Sumber Daya Manusia (X) secara signifikan memengaruhi Teknologi Informasi (Y). berdasarkan temuan ini, analisis regresi yang kami lakukan tepat untuk meneliti pelayanan berbasis teknologi informasi.

**Tabel 10: Uji t
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8,659	2,949		2,936	,005
Kualitas SDM	,343	,089	,505	3,839	,000

a. Dependent Variable: Teknologi Informasi

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 21

Uji t digunakan untuk menunjukkan dampak individual setiap variabel independen/penjelas terhadap variabel dependen, berdasarkan data koefisien determinasi dari SPSS hasil perbandingan ini menunjukkan bahwa:

- Nilai t_{hitung} variabel Kualitas Sumber Daya Manusia (X) 3,839 dengan tingkat signifikansi 0.000
- Hipotesis berdasarkan uji t dirumuskan secara statistik sebagai berikut

$$H_a : P_{yx} = 0$$

$$H_a : P_{yx} = 0$$

Hipotesis bentuk kalimat:

- Hipotesis H_a : Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh/signifikan terhadap Pelayanan Berbasis Teknologi Informasi di kantor Desa Lagading kecamatan Pitu riase Kabupaten sidenreng Rappang.
- Hipotesis H_o : : Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh/signifikan terhadap Pelayanan Berbasis Teknologi Informasi di kantor Desa Lagading kecamatan Pitu riase Kabupaten sidenreng Rappang.

Pengambilan keputusan:

- Jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_o ditolak dan H_a diterima yang artinya berpengaruh.
- Jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_o diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak berpengaruh.

Tabel coefficients diperoleh $t_{hitung} = 3.839$ prosedur mencari tabel kriteria

- Tingkat signifikan ($\alpha = 0.05$)
- Df atau Dk (derajat kebebasan) = jumlah data – 2 = 45-2 = 43
- Sehingga didapat $t_{tabel} : 1.681$

Keputusan:

Ketika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis (H_o) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dalam kasus ini, nilai t_{hitung} yang diperoleh adalah 3.839 sementara t_{tabel} adalah 1.681 Karena $3.839 > 1.681$ Maka H_o ditolak dan H_a diterima. Hasil uji hipotesis ini menunjukkan bahwa kualitas Sumber Daya Manusia memberikan dampak yang signifikan terhadap pelayanan berbasis teknologi Informasi di kantor Desa Lagading.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapatkan sebagai berikut:

1. Kualitas Sumber Daya Manusia Di kantor Desa Lagading tergolong dalam kategori baik dengan rata-rata persentase sebesar 82%. Ini mencakup aspek pendidikan, disiplin kerja, pengalaman kerja, keterampilan, kepemimpinan, serta lingkungan kerja mendukung.
2. Pelayanan berbasis Teknologi Informasi Di Kantor Desa Lagading juga tergolong dalam kategori baik dengan rata-rata persentase sebesar 80%. Hal ini menunjukkan bahwa pelayanan administrasi desa telah memanfaatkan teknologi informasi secara cukup optimal melalui perangkat keras, perangkat lunak, jaringan, dan sumber daya manusia
3. Pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap pelayanan berbasis teknologi informasi terbukti signifikan berdasarkan hasil analisis statistik. Semakin tinggi kualitas SDM, maka semakin baik pula pelayanan berbasis teknologi informasi yang diberikan kepada masyarakat.

REFERENSI

- A.A, M. (2020). budaya bisnis muslim jambi dalam perspektif kearifan lokal. *ahlimedia press*.
- Ahmad, J. (2015). *Metode Penelitian Administrasi Publik Teori dan Aplikasi*. Penerbit Gava Media.
- Antonius, D. (2015). *I Know You*. Penerbit Loveable.
- Bahri, D. S. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.
- Bahri, S. (2002a). *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta.
- Bahri, S. (2002b). *Strategi Belajar Mengajar*. PT Rineka Cipta.
- Bambang Suprianto. (2023). Literature Review: Penerapan Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik. *Jurnal Pemerintahan dan Politik*, 8(2), 123–128. <https://doi.org/10.36982/jpg.v8i2.3015>
- Gultom, L. K., & Nurbaeti. (2023). Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Sumber Daya Manusia pada Penyelenggaraan MICE. *Jurnal Manajemen Perhotelan dan Pariwisata*, 6(1), 158–164. <https://doi.org/10.23887/jmpp.v6i1.58371>
- Hardiyansyah. (2011). *Kualitas Pelayanan Publik : Konsep, Dimensi, Indikator dan Implementasinya*. Gava Media.
- Kadir, A., & Triwahyuni. (2003). *Pengenalan Teknologi Informasi*. Andi.
- Kasanuddin. (2011). *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Pengelola Koperasi Terhadap Kinerja Koperasi Pondok Pesantren di Kabupaten Demak*. IAIN Walisongo Semarang.
- Moenir, A. S. (2020). *Manajemen pelayanan umum di Indonesia*. Bumi Aksara.
- Mulyadi. (2015). *Akutansi Biaya*. UPP STIM KPN.
- Muslihudin, M. O. (2016). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Menggunakan Model Terstruktur dan UML*. Andi.
- Notoatmodjo, S. (2009). *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Rineka Cipta.
- Nurjaya, et al. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Kemampuan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Kinerja Aparatur Desa. *Jurnal Ilmiah, Manajemen Sumber Daya Manusia*, 4(3), 332–346.
- Pasolong, H. (2013). *Teori Administrasi Publik*. Alfabeta.
- Puspasari, O. R., & Purnama, D. (2018). Implementasi Sistem Keuangan Desa dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa di Kabupaten Kuningan. *Jurnal Kajian Akuntansi*.
- Rahardjo, M. D. (2012). *Intelektual Intelegensia dan Perilaku Politik Bangsa*. Mizan.
- Robbins, Stephen, P., & Coulter, M. (2012). *Management*. Pearson Education.
- Sapartiningsih, & Kristianto, D. (2018). Analisis Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Partisipasi Penganggaran dan Pengawasan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*.
- Sartika, M. (2020). *Implementasi Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 Dalam Rangka*

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)

redaksigovernance@gmail.com/admin@lkispol.or.id

GOVERNANCE: Jurnal Ilmiah Kajian Politik Lokal dan Pembangunan

ISSN: 2406-8721 (Media Cetak) dan ISSN: 2406-8985 (Media Online)

Volume 12 Nomor 2 Desember 2025

Meningkatkan Efektivitas Pelayanan Berbasis Elektronik Di Kabupaten Serdang Bedagai.
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Simamora, H. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. STIE YKPN Yogyakarta.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.

Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabet.

Sugiyono, D. (2010). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. In *Penerbit Alfabeta* (Nomor January).

Sutarman. (2009). *Pengantar Teknologi Informasi*. Bumi Aksara.

Suwatno, & Priansa, D. J. (2013). *Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis*. Alfabeta.

Suyanto, M. (2005). *Pengantar Teknologi Informasi Untuk Bisnis*. Penerbit Andi.

Tanzeh, A. (2009). *Pengantar Metode Penelitian*. Teras.

Wongkar, S., Sinsuw, A., & Najoan, X. (2015). Analisa Implementasi Jaringan Internet Dengan Menggabungkan Jaringan LAN Dan WLAN Di Desa Kawangkoan Bawah Wilayah Amurang II. *E-journal Teknik Elektro dan Komputer*, 4(6), 62–68.

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)

redaksigovernance@gmail.com/admin@lkispol.or.id